PENGARUH DEKOK BIJI ADAS (Foeniculum vulgare semen) TERHADAP AKTIVITAS SEKSUAL MENCIT GALUR Swiss-Webster JANTAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

SYLVIA CHRISTIANI 0610113



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA BANDUNG 2009

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat waktu.

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul Pengaruh Dekok Biji Adas (*Foeniculum vulgare* semen) terhadap Aktivitas Seksual Mencit Galur *Swiss-Webster* Jantan, yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes selaku pembimbing utama Karya Tulis Ilmiah yang telah menyediakan waktu, membimbing, mengarahkan, memberikan saran-saran, dan membagikan pengetahuannya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
- 2. Bapak Nana Tjahyana dan Bapak Kristiono selaku staf Laboratorium Farmakologi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
- 3. Bapak Deni Firmansyah selaku staf PPIK yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
- Christin Natalia, Yosefa Mariskavanty, Heryanto dan Monique Hidayani selaku teman yang bersama-sama mengerjakan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
- Teman teman penulis yaitu Patricia, Nancy, Mutiara, Naomy, Natasha, Aprilin, Marisa, dan Ratih yang telah memberikan semangatnya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
- 6. Seluruh staff Laboratorium Farmakologi atas bantuannya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
- 7. Keluarga, terutama kedua orang tua dan kakak yang telah memberi dukungan moril maupun materil, motivasi, dan doa sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai dengan baik.

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.	
	Bandung, Oktober 2009
	Sylvia Christiani